

BAB III

METODE PENULISAN STUDY KASUS

3.1 Rancangan Penulisan

Pendokumentasian atau pencatatan dari Asuhan Kebidanan yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan catatan metode SOAP (Mengacu Pada Kepmenkes RI Nomor HK.01.07/Menkes/320/2020. Standar Profesi Bidan) dan dirumuskan dalam data fokus.

- S** : data Subjektif berfokus pada hasil anamnesis, data keseluruhan pada pasienn
- O** : Data Objektif berfokus mencatat hasil pemeriksaan fisik, laboratorium dan penunjang sesuai keadaan klien.
- A** : *Assesment* (Penilaian) mencatat diagnosis, masalah kebidanan, menentukan masalah potensial serta merencanakan tindakan segera berdasarkan data fokus klien.
- P** : Plan mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan komprehensif, konseling, dukungan, kolaborasi, evaluasi/tindak lanjut dan rujukan komprehensif, konseling, dukungan, kolaborasi, evaluasi/tindak lanjut dan rujukan

3.2 Ruang Lingkup

a. Sasaran

Sasaran pada studi kasus ini yakni pada ibu mulai dari masa kehamilan trimester III usia kehamilan 32—34 minggu, masa bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, sampai dengan keluarga berencana.

b. Lokasi Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan dilakukan di PMB Ngesthi Sri Lestari S.Tr.Keb

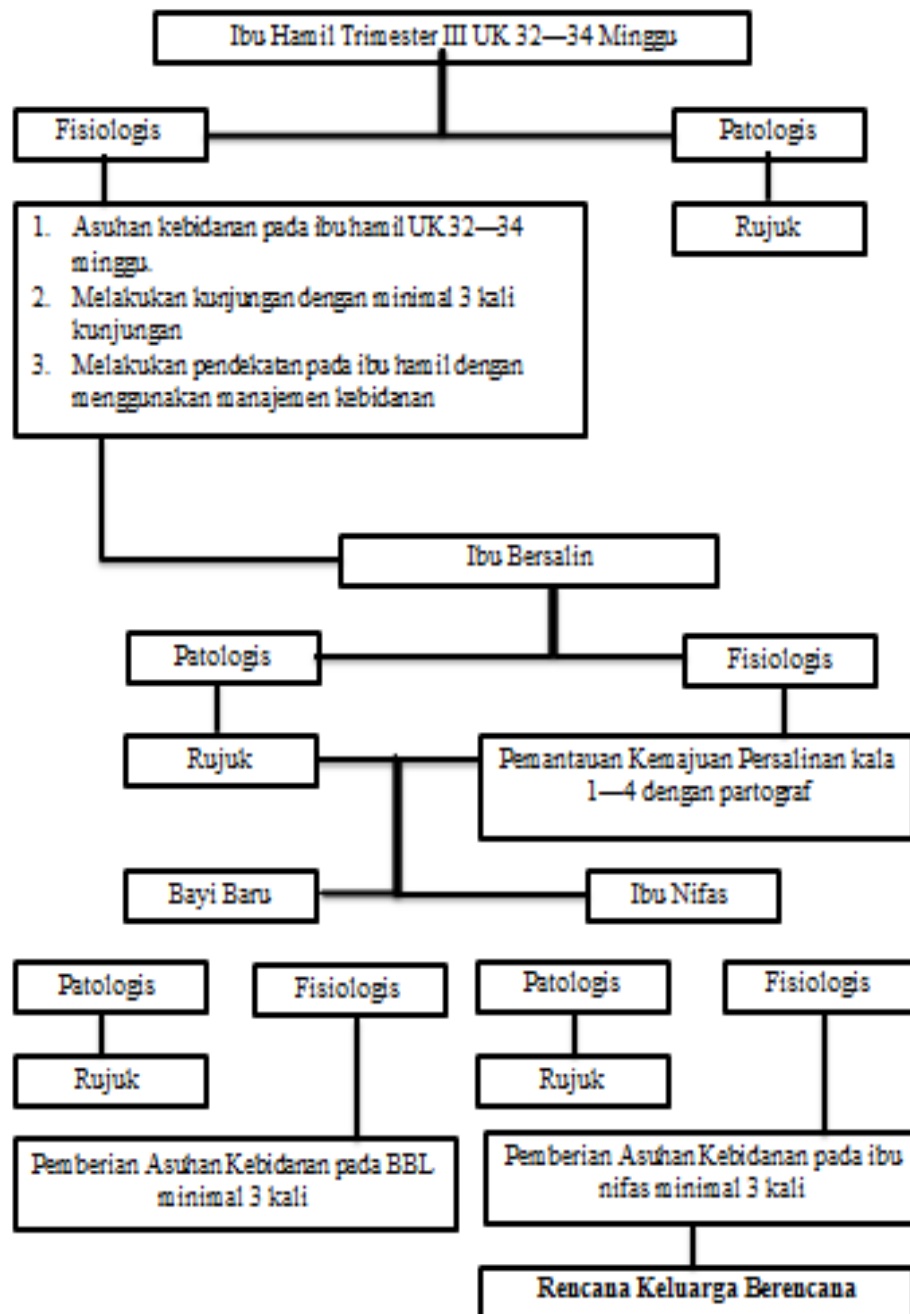
c. Waktu Pelaksanaan

Waktu yang dibutuhkan untuk penyusunan hasil laporan tugas akhir mulai dari pemberian asuhan masa kehamilan trimester III sampai masa interval dimulai pada bulan februari 2023 sampai bulan mei 2023.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang meliputi; pengkajian, diagnosis kebidanan, rencana tindakan, implementasi, evaluasi. Lalu secara holistik, dan menekankan tindakan serta masalah sesuai topik penelitian.

3.4 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan



Gambar 3.1. Alur Asuhan Kebidanan

3.5 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan Laporan Tugas Akhir yang menggunakan manusia sebagai subjek asuhan kebidanan dan tidak boleh bertentangan dengan etika maupun prosedurnya. Tujuan harus etis dalam hak pasien terlindungi. Adapun etika dan prosedurnya adalah sebagai berikut :

- a. Perijinan yang berasal dari institusi (ketua jurusan), tempat penelitian PMB Ngesthi Sri Lestari S.Tr.Keb.
- b. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*) yang diberikan pada responden sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subjek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditandatangani.
- c. Tanpa nama (*Anonimity*). Dalam rangka menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak menvantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan laporan tugas akhir cukup dengan memberi kode atau inisial saja.
- d. Kerahasiaan (*confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.